

RENCANA BISNIS PENDIRIAN USAHA

IKAN CUPANG HIAS

“JNW BETTA” DI BEKASI SELATAN

RESUME RENCANA BISNIS

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi Kewirausahaan



Nama : Jeremy Nathaniel William Ering

NIM : 71180487

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

AGUSTUS 2023

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Jeremy Nathaniel William Ering / 71180487 / 2023 Rencana Bisnis Pendirian Usaha Ikan Cupang Hias "JNW Betta" di Bekasi Selatan / Pembimbing : Drs. Wiwin Prastio, M.M.

JNW Betta merupakan usaha ikan cupang hias yang menawarkan berbagai jenis ikan cupang hias, melihat tingginya minat pasar ikan hias terutama ikan cupang. JNW Betta memiliki visi yakni menjadi salah satu ikan cupang unggulan "UMKM" pilihan masyarakat dan mengutamakan kualitas ikan. Selain itu, JNW Betta juga memiliki misi yaitu memberikan kepuasan pelanggan, memperluas jangkauan target pasar sehingga dapat memenuhi target yang ingin dicapai, menjaga kualitas ikan cupang yang dijual agar tetap menjadi pilihan pelanggan dan mengutamakan kepercayaan dan kenyamanan pelanggan.

JNW Betta menjadi salah satu bisnis yang dikategorikan sebagai Usaha Mikro sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 karena tergolong memiliki aset dibawah Rp50.000.000. JNW Betta berlokasi di Bekasi Selatan tepatnya di Kawasan Galaxy yang akan menjalankan operasi bisnis pada tahun 2024.

Berdirinya bisnis JNW Betta diawali dengan adanya trend pasar yang menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap ikan cupang hias dari masyarakat dan prospek penjualan yang menjanjikan. Adanya trend tersebut membuat banyaknya pesaing bermunculan yang membuat JNW Betta terus melakukan berbagai strategi untuk bisa bertahan ditengah persaingan yang ada dengan melakukan analisis terhadap pesaing dan dengan berbagai analisis lainnya.

Produk yang ditawarkan oleh JNW Betta pun sangat beragam diantaranya yakni plakat, *giant*, *crowntail* (serit), *halfmoon*, *rosetail*, *doubletail*, *veil tail*, *wild betta*, dan masih banyak jenis lainnya dengan berbagai variasi warna. Pasar yang dituju yakni masyarakat Indonesia khususnya pulau jawa yang memiliki usia 12 – 40 tahun dengan jenis kelamin pria atau wanita dengan tingkat ekonomi menengah dan juga keatas.

Proses bisnis yang akan dilakukan nantinya akan dilaksanakan oleh beberapa tenaga kerja diantaranya yakni Manager, Staff Operasional dan Keuangan, Administrasi dan juga Staff Pengurus Ikan Cupang Hias yang akan bekerjasama melaksanakan operasi bisnis ketika sudah berjalan nantinya. Ketika sudah beroperasi, JNW Betta nantinya sudah mempersiapkan berbagai biaya baik dari pemasaran yang akan dilakukan di Facebook Ads, biaya administrasi untuk transaksi penjualan yang akan dilakukan, dan mempersiapkan biaya tenaga kerja untuk karyawan yang ikut membantu proses usaha JNW Betta, dan berbagai biaya lainnya yang dibutuhkan untuk pendirian usaha.

JNW Betta juga memperhatikan dampak – dampak pendirian usaha baik untuk masyarakat dan juga untuk lingkungan dan sudah mempersiapkan strategi untuk menanggulangi dampak negatif. Salah satunya yakni adanya pencemaran lingkungan, dimana JNW Betta akan menanggulunginya dengan memastikan pembuangan limbah produksi akan diupayakan dibang di tempatnya. Namun adanya bisnis JNW Betta tidak hanya memberikan dampak negatif melainkan dampak positif bagi masyarakat salah satunya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

ABSTRACT

1. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jeremy Nathaniel William Ering / 71180487 / 2023 Business Plans for the Establishment of the Ornamental Betta Fish Business called "JNW Betta" in South Bekasi / Advisor : Drs. Wiwin Prastio, M.M.

JNW Betta is an ornamental betta fish business that offers various types of ornamental betta fish, seeing the high interest in the ornamental fish market, especially betta fish. JNW Betta has a vision, namely to become one of the leading "UMKM" betta fish chosen by the community and prioritize fish quality. In addition, JNW Betta also has a mission, which is to provide customer satisfaction, expand the reach of the target market so that it can meet the targets to be achieved. maintaining the quality of betta fish sold so that it remains the customer's choice and prioritizes customer trust and comfort.

JNW Betta is one of the businesses that is categorized as a Micro Enterprise in accordance with Law Number 20 of 2008 because it is classified as having assets below IDR 50,000,000. JNW Betta is located in South Bekasi, precisely in the Galaxy area, which will carry out business operations in 2024.

The establishment of the JNW Betta business began with a market trend showing high interest in ornamental betta fish from the public and promising sales prospects. The existence of this trend has made many competitors emerge which has made JNW Betta continue to carry out various strategies to be able to survive in the midst of the existing competition by conducting an analysis of competitors and with various other analyses.

The products offered by JNW Betta are also very diverse, including placard, giant, crowntail (serit), halfmoon, rosetail, doubletail, veil tail, wild betta, and many other types with various color variations. The target market is Indonesian people, especially the island of Java, who are 12-40 years old, male or female, with middle and above economic levels.

The business process that will be carried out will later be carried out by several workers including Managers, Operational and Financial Staff, Administration and also Ornamental Betta Fish Management Staff who will work together to carry out business operations when it is running later. When it is operational, JNW Betta will have prepared various costs, both from marketing that will be carried out on Facebook Ads, administrative costs for sales transactions to be carried out, and preparing labor costs for employees who will help JNW Betta's business processes, and various other costs that required for business establishment.

JNW Betta also pays attention to the impacts of establishing a business both for the community and also for the environment and has prepared a strategy to overcome the negative impacts. One of them is the existence of environmental pollution, which JNW Betta will deal with by ensuring that the development of production waste will be endeavored to be disposed of in its place. However, the existence of the JNW Betta business does not only have a negative impact but a positive impact on the community, one of which is opening jobs for the community.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2023 by Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved. This document is the property of Kwik Kian Gie School of Business and is intended for personal use only. No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Kwik Kian Gie School of Business.



IDE BISNIS

Ikan cupang sudah dikenal oleh masyarakat khususnya Indonesia sejak tahun 1960 dan mulanya ikan cupang hanya diminati oleh anak – anak saja. Pada tahun 1990, Indonesia sudah mulai diramaikan oleh cupang hias impor dengan berbagai variasi harga yang tentunya menarik para penggemar ikan cupang hias. . Bisnis ikan cupang semakin populer sejak adanya wabah penyakit Covid-19 dimana adanya transisi bagi pekerja yang biasanya bekerja di kantor kini dapat dilakukan di rumah. Transisi tersebut nyatanya membuat sekian banyak masyarakat bosan dan mulai mencari kegiatan dan juga hobi baru. Salah satu kegiatan dan hobi tersebut yakni koleksi ikan cupang hias.

Antusias dari masyarakat terhadap cupang nyatanya memberikan dampak yang positif dimana kini telah banyak kontes yang diselenggarakan oleh para penggemar cupang dan umumnya kontes tersebut ditujukan kepada masyarakat yang memiliki hobi untuk koleksi ikan cupang. Adanya kontes tersebut tentunya membuat masyarakat berlomba – lomba untuk mencari ikan cupang terbaik untuk diikutsertakan dalam kontes tersebut sehingga penjual juga ikut serta untuk menjual ikan terbaiknya

BESARNYA PELUANG USAHA

Peminat ikan cupang hias mengalami perkembangan yang cukup signifikan sejak tahun 2019 dimana banyak masyarakat yang beralih profesi untuk berbisnis ikan cupang melihat peminat yang cukup tinggi. Faktor ini didukung dengan adanya sumber penangkapan ikan cupang hias yang sangat banyak di Indonesia diantaranya yakni di sungai, danau dan juga rawa yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Peningkatan produksi perikanan di Indonesia di masing – masing wilayah menunjukkan besarnya kekayaan alam yang ada sehingga bisnis ini pun mudah dijalankan karena sumber nya yang memadai.



Ikan cupang merupakan salah satu komoditas ikan hias yang paling banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia dan kini telah menduduki pasar ekspor. Menurut Badan Pusat Statistik, dalam periode 2015 – 2020, nilai ekspor ikan cupang mencapai USD 126.751 dan nilai impor dan ikan cupang sendiri telah mencapai USD 114.961. Adanya nilai ekspor dan impor yang cukup tinggi menunjukkan besarnya peluang bisnis dari ikan cupang hias mengingat peminatnya yang sangat tinggi.

KEBUTUHAN DANA

Dana yang dibutuhkan dalam bisnis ikan cupang hias ini terdiri dari berbagai perlengkapan dan juga peralatan yang dibutuhkan hingga biaya promosi. JNW Betta masih merupakan bisnis kecil sehingga peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan tidak terlalu banyak dan hanya membutuhkan kurang lebih 2 rak saja. Kisaran modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis ini yakni sebesar Rp15.492.000. Berikut merupakan rincian dana yang diperlukan untuk membangun bisnis JNW Betta.

Rincian Kebutuhan Dana JNW Betta Tahun 2024

Keterangan	Biaya (Rp)
Ikan Cupang Indukan	Rp5.000.000
Biaya Peralatan	Rp8.743.000
Biaya Perlengkapan	Rp1.294.000
Biaya Kebutuhan Produksi	Rp205.000
Biaya Utilitas	Rp250.000
TOTAL	Rp15.492.000

Sumber: JNW Betta

TREND DAN PERTUMBUHAN INDUSTRI

Menurut artikel yang dilansir oleh Unicef Indonesia dikatakan bahwa adanya pandemi Covid – 19 membuat adanya kontraksi ekonomi dunia yang sangat menurun. International Monetary Fund memprediksikan bahwa perekonomian akan semakin menurun dan krisis ini nyatanya memiliki dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



Selama berjalannya pandemi Covid – 19, dampak yang disebabkan pun terus bermunculan.

Menurut Artikel yang dilansir oleh CNBC Indonesia menyatakan bahwa tidak sedikit dari

warga yang ada di Indonesia harus dirumahkan atau PHK secara sepihak. Dalam artikel yang

dilansir oleh CNBC, Sekretaris Kemenko Perekonomian menyatakan bahwa sudah sebanyak

3,05 juta orang yang sudah terdampak PHK dan tingkat penambahan pengangguran meningkat

sebanyak 5,23. Fenomena ini tentu membuat tidak sedikit dari masyarakat yang mencari

peluang untuk menghasilkan pendapatan lebih sehingga masyarakat terus berinovasi untuk

memenuhi kebutuhannya. Salah satu trend yang muncul ketika pandemi tersebut yakni adanya

bisnis yang muncul dari hobi memelihara hewan dan salah satunya yakni ikan cupang.

Menurut Kompas, dalam pengembangbiakan ikan cupang hias perlu memperhatikan beberapa

hal diantaranya yakni berdasarkan suhu, kualitas air dan juga kondisi dari akuarium. Suhu air

merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dimana habitat alami dari ikan cupang

sendiri yakni di negara tropis sehingga suhu dari air sendiri harus dipastikan hangat yakni

sekitar 27 derajat celcius. Selain suhu, kualitas dari air pun perlu diperhatikan dimana air dari

akuarium harus memiliki pH netral agar ikan cupang hias dapat bertumbuh dengan optimal.

Ikan cupang sendiri merupakan salah satu jenis ikan soliter atau territorial dimana ikan cupang

sendiri tidak dapat disatukan dengan cupang lainnya sehingga perlu untuk memperhatikan

kondisi dari akuarium untuk perkembangbiakan ikan cupang hias.

ALUR PRODUKSI

Proses Operasi Produk JNW Betta:

- a. JNW Betta akan melakukan pemesanan kepada pemasok ikan cupang hias pilihan dari JNW Betta diantaranya yakni Kurnia Betta dan My Betta. Pemesanan sendiri akan dilakukan di setiap bulannya tepatnya di tanggal 1 dengan jumlah yang akan disesuaikan dengan target penjualan setiap bulannya.



- b. Pemesanan kepada pemasok akan di kirimkan di hari yang sama dengan menggunakan jasa pengiriman Lalamove sameday yang akan dipesan tepat di jam 09.00 WIB dimana paket akan datang di hari yang sama saat JNW Betta melakukan pemesanan. Hal ini ditujukan untuk menjaga produk yang akan dikirim dan mengurangi resiko ikan cupang hias mati.
 - c. Pemesanan ikan cupang hias dari pemasok ketika sudah sampai akan dilakukan pemisahan berdasarkan gender dan juga jenisnya. Hal ini ditujukan untuk mempermudah proses progress dari masing – masing ikan cupang hias.
 - d. Setelah ikan dikategorikan, ikan cupang hias tersebut akan diprogress baik dari segi pertumbuhannya, mental, dan juga warna dari ikan cupang hias agar mencapai hasil yang maksimal.
 - e. Ikan cupang hias yang telah berhasil di progress akan di promosikan atau dijual dengan cara live di media social setiap harinya sehingga pembeli bias melihat kondisi ikan secara langsung.
 - f. Setelah ikan di promosikan, apabila ada pembeli yang akan memesan, mereka akan diarahkan untuk melakukan pemesanan via aplikasi whatsapp dan akan mengisi beberapa formulir keterangan pembelian.
 - g. Setelah pembeli melakukan pembayaran, pesanan akan dikemas dengan sebaik – baiknya untuk menjaga kualitas ikan sampai ke tangan pembeli.

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

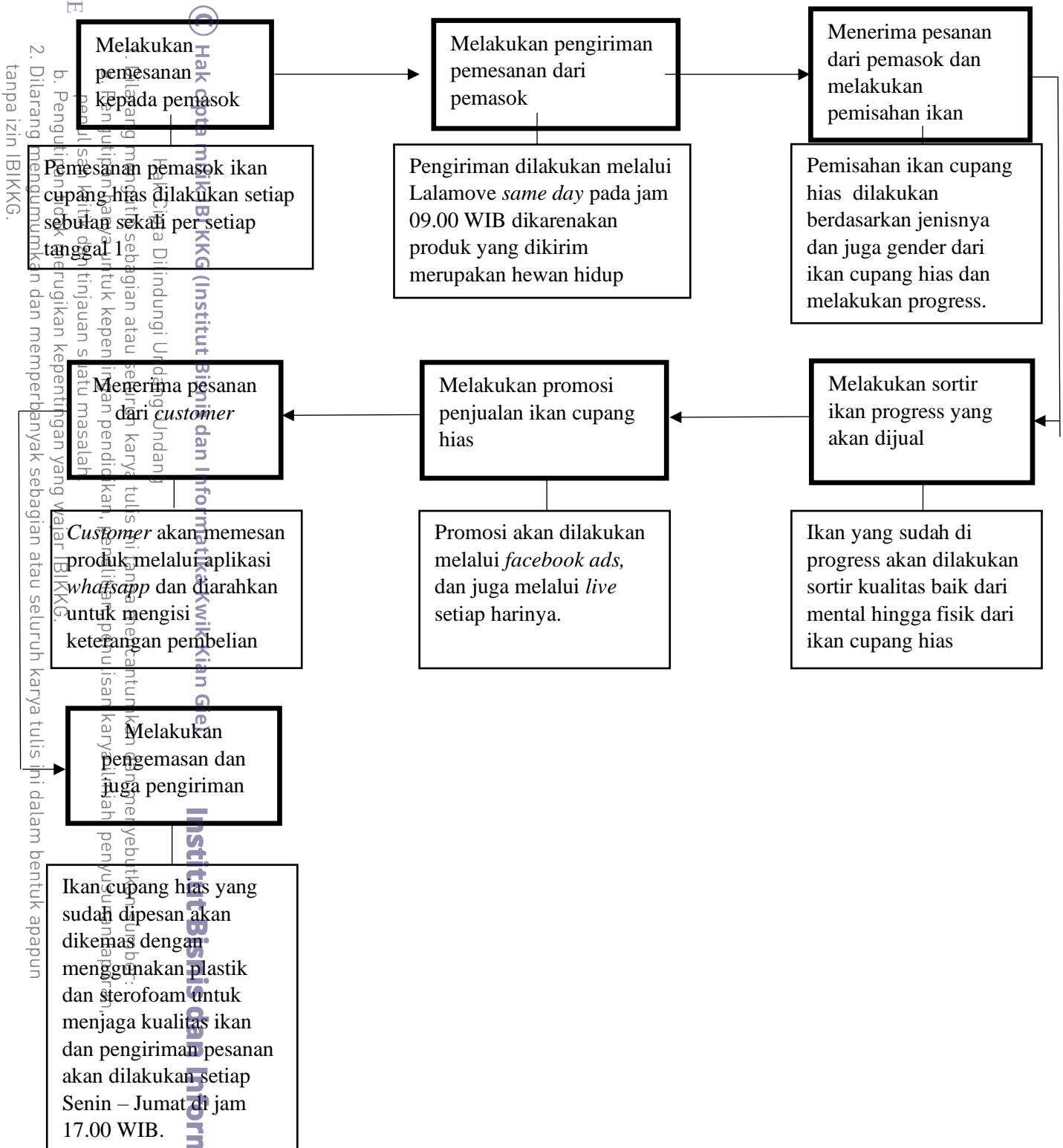
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Proses Operasi Produk JNW Betta



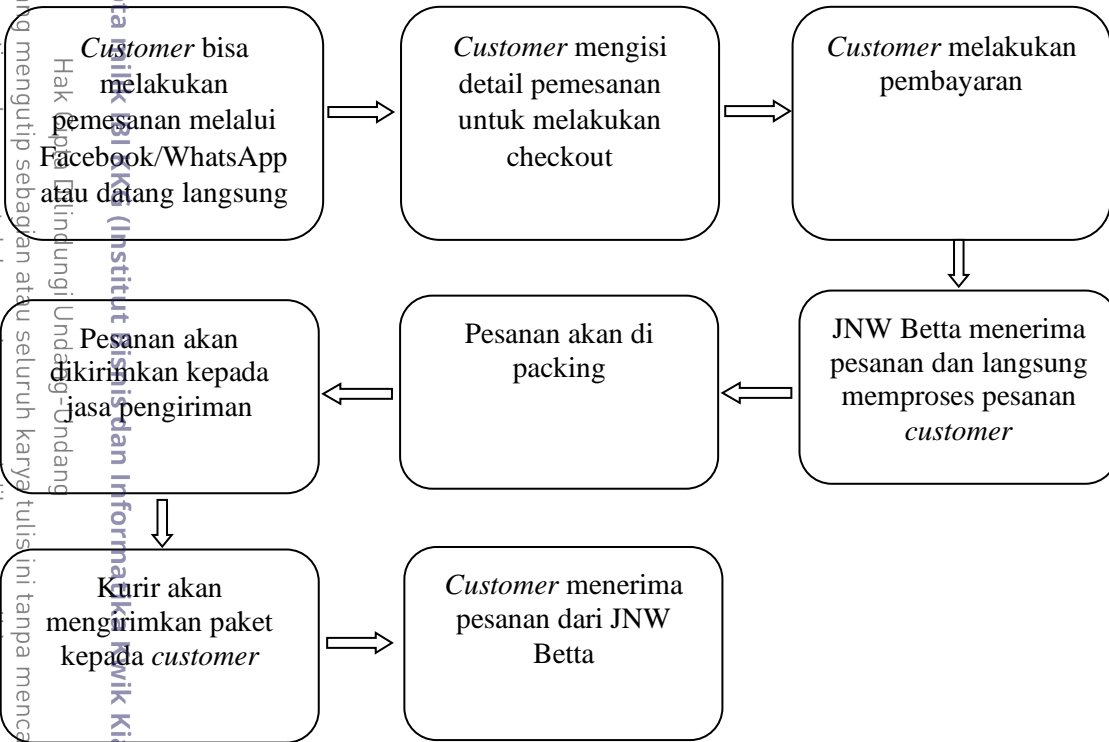
u. Sumber: JNW Betta



RENCANA ALUR PRODUK

Berikut adalah alur proses pemesanan ikan cupang hias di JNW Betta:

Alur Pembelian Produk JNW Betta




Sumber: JNW Betta

KEBUTUHAN TEKNOLOGI

Berikut merupakan kebutuhan teknologi dari JNW Betta

Rincian Kebutuhan Peralatan JNW Betta

Peralatan	Gambar
Laptop	

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Handphone



Sumber: JNW Betta

PROYEKSI KEUANGAN JNW BETTA

1. Proyeksi Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang berisikan informasi mengenai operasional perusahaan baik dari segi pendapatan, beban dan juga laba bersih suatu perusahaan dengan periode tertentu. Berikut ini merupakan laporan laba – rugi JNW Betta selama periode 5 tahun:

Proyeksi Laporan Laba – Rugi Tahun 2024 – 2028

Proyeksi Laporan Laba-Rugi Tahun 2024-2028					
Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028
Penjualan	Rp 326,800,000	Rp 629,280,000	Rp 939,450,000	Rp 1,158,470,000	Rp 1,480,700,000
Biaya Variabel					
Biaya pembelian barang jadi	Rp 130,720,000	Rp 209,760,000	Rp 250,520,000	Rp 298,960,000	Rp 348,400,000
Biaya utilitas listrik	Rp 2,436,000	Rp 2,502,259	Rp 2,570,321	Rp 2,640,233	Rp 2,712,048
Biaya utilitas internet	Rp 4,080,000	Rp 4,190,976	Rp 4,304,971	Rp 4,422,066	Rp 4,542,346
Biaya perlengkapan	Rp 818,000	Rp 840,250	Rp 863,104	Rp 886,581	Rp 910,696
Total Biaya Variabel	Rp 138,054,000	Rp 217,293,485	Rp 258,258,396	Rp 306,908,880	Rp 356,565,090
Biaya Tetap					
Beban pemasaran dan iklan	Rp 3,600,000	Rp 3,697,920	Rp 3,798,503	Rp 3,901,823	Rp 4,007,952
Biaya administrasi dan umum	Rp 180,000	Rp 180,000	Rp 180,000	Rp 180,000	Rp 180,000
Biaya tenaga kerja	Rp 152,100,000	Rp 156,438,720	Rp 160,477,769	Rp 164,843,079	Rp 169,326,801
Biaya penyusutan peralatan	Rp 1,748,600	Rp 1,748,600	Rp 1,748,600	Rp 1,748,600	Rp 1,748,600
Biaya pemeliharaan	Rp 150,000	Rp 154,080	Rp 158,271	Rp 162,576	Rp 166,998
Total Biaya Tetap	Rp 157,778,600	Rp 162,219,320	Rp 166,363,143	Rp 170,836,078	Rp 175,430,351
Total Biaya	Rp 295,832,600	Rp 379,512,805	Rp 424,621,539	Rp 477,744,958	Rp 531,995,441
Jumlah laba sebelum pajak	Rp 30,967,400	Rp 249,767,195	Rp 514,828,461	Rp 680,725,042	Rp 948,704,559
Beban Pajak (0,5%)	Rp 1,634,000	Rp 3,146,400	Rp 4,697,250	Rp 5,792,350	Rp 7,403,500
Jumlah laba setelah pajak	Rp 29,333,400	Rp 246,620,795	Rp 510,131,211	Rp 674,932,692	Rp 941,301,059

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institute of Business and Information Technology Kwik Kian Gie)



2. Proyeksi Arus Kas

Laporan arus kas merupakan tahapan yang menginformasikan sebuah laporan berisi keadaan kas yang masuk dan juga kas yang keluar dari aktivitas bisnis yang dilakukan.

Berikut merupakan proyeksi laporan arus kas dari JNW Betta:

Proyeksi Laporan Arus Kas 2024 – 2028

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Arus kas masuk:						
Modal awal	Rp15,492,000.00					
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		Rp 326,800,000.00	Rp629,280,000.00	Rp 939,450,000.00	Rp 1,158,470,000.00	Rp 1,480,700,000.00
Total arus kas masuk	Rp15,492,000.00	Rp 326,800,000.00	Rp629,280,000.00	Rp 939,450,000.00	Rp 1,158,470,000.00	Rp 1,480,700,000.00
Arus kas keluar:						
Pembayaran kas dari aktivitas operasi						
Biaya pembelian barang jadi	Rp 3,000,000.00	Rp 130,720,000.00	Rp209,760,000.00	Rp 250,520,000.00	Rp 298,960,000.00	Rp 348,400,000.00
Biaya pemasaran dan iklan	Rp 1,000,000.00	Rp 3,600,000.00	Rp 3,697,920.00	Rp 3,798,503.00	Rp 3,901,823.00	Rp 4,007,952.00
Beban operasional						
Biaya administrasi dan umum		Rp 180,000.00	Rp 180,000.00	Rp 180,000.00	Rp 180,000.00	Rp 180,000.00
Biaya tenaga kerja		Rp 152,100,000.00	Rp156,237,120.00	Rp 160,477,769.00	Rp 164,843,079.00	Rp 169,326,801.00
Biaya peralatan	Rp 8,743,000.00					
Biaya penyusutan peralatan		Rp 1,748,600.00	Rp 1,748,600.00	Rp 1,748,600.00	Rp 1,748,600.00	Rp 1,748,600.00
Biaya pemeliharaan		Rp 150,000.00	Rp 154,080.00	Rp 158,271.00	Rp 162,576.00	Rp 166,998.00
Biaya utilitas listrik		Rp 2,436,000.00	Rp 2,502,259.00	Rp 2,570,321.00	Rp 2,640,233.00	Rp 2,712,048.00
Biaya utilitas internet		Rp 4,080,000.00	Rp 4,190,976.00	Rp 4,304,971.00	Rp 4,422,066.00	Rp 4,542,346.00
Biaya perlengkapan	Rp 818,000.00	Rp 818,000.00	Rp 840,250.00	Rp 863,104.00	Rp 886,581.00	Rp 910,696.00
Pajak final (0,5%)		Rp 1,634,000.00	Rp 3,146,400.00	Rp 4,697,250.00	Rp 5,792,350.00	Rp 7,403,500.00
Total arus kas keluar	Rp13,561,000.00	Rp 297,466,600.00	Rp382,457,605.00	Rp 429,318,789.00	Rp 483,537,308.00	Rp 539,398,941.00
Jumlah kas bersih	Rp 1,931,000.00	Rp 29,333,400.00	Rp246,822,395.00	Rp 510,131,211.00	Rp 674,932,692.00	Rp 941,301,059.00
Kas di awal periode		Rp 1,931,000.00	Rp 31,264,400.00	Rp 278,086,795.00	Rp 788,218,006.00	Rp 1,463,150,698.00
Kas di akhir periode	Rp 1,931,000.00	Rp 31,264,400.00	Rp278,086,795.00	Rp 788,218,006.00	Rp 1,463,150,698.00	Rp 2,404,451,757.00

3. Proyeksi Neraca

Laporan neraca berisikan aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu.

Berikut merupakan laporan neraca dari JNW Betta:



Proyeksi Neraca Tahun 2024 – 2028

Proyeksi Laporan Neraca Tahun 2024 - 2028						
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
AKTIVA						
Aktiva Lancar:						
Kas	Rp1,931,000					
Perlengkapan	Rp818,000	Rp818,000	Rp840,250	Rp863,104	Rp886,581	Rp910,696
Persediaan	Rp3,000,000	Rp130,720,000	Rp209,760,000	Rp250,520,000	Rp298,960,000	Rp348,400,000
Jumlah aktiva lancar	Rp5,749,000	Rp131,538,000	Rp210,600,250	Rp251,383,104	Rp299,846,581	Rp349,310,696
Aktiva Tetap:						
Peralatan	Rp8,743,000	Rp8,743,000	Rp8,743,000	Rp8,743,000	Rp8,743,000	Rp8,743,000
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp1,748,600	Rp3,497,200	Rp5,245,800	Rp6,994,400	Rp8,743,000
Jumlah aktiva tetap	Rp8,743,000	Rp6,994,400	Rp5,245,800	Rp3,497,200	Rp1,748,600	Rp0
Jumlah aktiva	Rp14,492,000	Rp138,532,400	Rp215,846,050	Rp254,880,304	Rp301,595,181	Rp349,310,696
LIABILITAS						
EKUITAS						
Modal	Rp15,492,000	Rp136,601,400	Rp186,512,650	Rp8,057,909	-Rp208,536,030	-Rp325,621,996
Laba tahun berjalan		Rp1,931,000	Rp29,333,400	Rp246,822,395	Rp510,131,211	Rp674,932,692
Laba ditahan			Rp1,931,000	Rp29,333,400	Rp246,822,395	Rp510,131,211
Jumlah liabilitas dan ekuitas	Rp15,492,000	Rp138,532,400	Rp217,777,050	Rp284,213,704	Rp548,417,576	Rp859,441,907

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Iptek dan Bisnis di Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Payback Period (PP)

Payback Period merupakan langkah untuk menutup pengeluaran investasi dalam kurun waktu tertentu dengan melihat seberapa lama laba dapat menutupi investasi yang dikeluarkan di awal.. Berikut merupakan analisis proyeksi Payback Period dari JNW Beta:

Proyeksi Payback Period Tahun 2024 – 2028

Tahun	Cash Outflow	Cash Inflow			Saldo payback
		Net Profit	Depresiasi	Aliran Bersih Kas	
2024	-Rp15,492,000	Rp1,931,000	Rp1,748,600	Rp3,679,600	-Rp11,812,400
2025		Rp29,333,400	Rp1,748,600	Rp31,082,000	Rp19,269,600
2026		Rp246,822,395	Rp1,748,600	Rp248,570,995	Rp267,840,595
2027		Rp510,131,211	Rp1,748,600	Rp511,879,811	Rp779,720,406
2028		Rp674,932,692	Rp1,748,600	Rp676,681,292	Rp1,456,401,698

Sumber: JNW Beta



Berdasarkan tabel diatas, perhitungan Payback Period JNW Betta sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = n + ((a-b))/((c-b)) \times 1 \text{ tahun}$$

$$\text{Payback Period} = 19.269/31.082$$

$$= 0,6199$$

Hasil perhitungan diatas dikonversikan dalam waktu sebagai berikut:

$$0,6199 \times 12 \text{ bulan} = 7,43 \text{ bulan}$$

$$0,43 \times 30 \text{ hari} = 13 \text{ hari}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa modal dari JNW Betta akan kembali selama 7 bulan 13 hari.

5. Net Present Value (NPV)

NPV dilakukan untuk melihat situasi dari perusahaan apakah layak untuk diinvestasikan atau tidak dengan menghitung selisih nilai investasi sekarang dengan nilai penerimaan kas yang dipotong pada tingkatan yang sama dengan biaya modal perusahaan. Dalam analisis ini, nilai NPV harus lebih dari 0 untuk dinyatakan bahwa bisnis tersebut layak untuk diinvestasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Proyeksi Net Present Value tahun 2024 – 2028

NPV					
Tahun	Cash Inflow		Net Cash Flow	Discounted Cash Flow	
	Net Profit	Depresiasi		DF=2,4%(1/(1+i)^n)	PV on NCF
2024	Rp1,931,000	Rp1,748,600	Rp3,679,600	0.98	Rp3,593,359
2025	Rp29,333,400	Rp1,748,600	Rp31,082,000	0.95	Rp29,642,105
2026	Rp246,822,395	Rp1,748,600	Rp248,570,995	0.93	Rp231,499,779
2027	Rp510,131,211	Rp1,748,600	Rp511,879,811	0.91	Rp465,551,976
2028	Rp674,932,692	Rp1,748,600	Rp676,681,292	0.89	Rp601,013,721
Total Present Value					Rp1,331,300,940
Investasi Awal					Rp15,492,000
Net Present Value					Rp1,315,808,940
NPV Positif					

Sumber: JNW Beta

6. Profitability Index (PI)

Profitability index merupakan metode yang digunakan untuk melihat tingkat kelayakan suatu bisnis. Teknik yang dilakukan yakni dengan melihat jumlah present value dari nilai arus kas dengan nilai investasi suatu bisnis. Berikut merupakan profitability index

JNW Beta:

$$\text{Profitability Index} = (\text{Total PV on NCF}) / (\text{Total Investasi Awal})$$

$$\text{Profitability Index} = 1.315.808.940 / 15.492.000$$

$$\text{Profitability Index} = 84.934$$

$PI > 1$ maka JNW Beta layak untuk diinvestasikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Break Even Point (BEP)

Break Even Point merupakan kondisi dimana total pendapatan suatu bisnis sama dengan total biaya atau modal atau keadaan yang dialami suatu bisnis dimana pendapatan hanya bisa menutup seluruh pengeluaran usaha. Berikut merupakan Break Event Point JNW Betta:

$$BEP = \frac{Biaya\ tetap}{1 - \frac{Biaya\ variabel}{Penjualan}}$$

Proyeksi Break Even Point JNW Betta tahun 2024 – 2028

BEP JNW BETTA					
Tahun	Penjualan	Biaya Variabel	Biaya Tetap	1- (VC/Penjualan)	BEP Rupiah
2024	Rp326,800,000	Rp138,054,000	Rp157,778,600	0.578	Rp157,778,600
2025	Rp629,280,000	Rp217,293,485	Rp162,219,320	0.655	Rp162,219,320
2026	Rp939,450,000	Rp258,258,396	Rp166,363,143	0.725	Rp166,363,143
2027	Rp1,158,470,000	Rp306,908,880	Rp170,836,078	0.735	Rp170,836,078
2028	Rp1,480,700,000	Rp356,565,090	Rp175,430,351	0.759	Rp175,430,351

Sumber: JNW Betta

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan dari JNW Betta memiliki nilai yang lebih besar di setiap tahunnya yang mengartikan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

RISIKO DAN DAMPAK USAHA

1. Dampak Terhadap Masyarakat:

a. Dampak pemasaran terhadap masyarakat

Dengan promosi yang dilakukan, diharapkan masyarakat menjadi tertarik untuk melakukan koleksi ikan cupang hias dan melakukan pembelian ikan cupang di JNW Betta dan menjadi pelanggan yang loyal. Adanya pelanggan yang loyal juga memberikan dampak yang baik dimana pelanggan juga bisa menjadi informan kepada pelanggan lainnya untuk ikut serta membeli produk di JNW Betta.



b. Dampak produksi dan teknologi terhadap masyarakat.

C Dampak produksi dari bisnis JNW Betta ini yakni meningkatkan adanya ide bisnis dari hobi dan apabila bisnis sudah mencakup skala besar, tentu akan dapat membuka lapangan pekerjaan. Melihat adanya teknologi yang semakin maju juga berdampak positif dimana proses penjualan akan semakin mudah dan dapat dilakukan menggunakan salah satu kemajuan teknologi yakni social media serta pemesanan pun lebih mudah dan dapat dilakukan secara online dan masyarakat dari daerah manapun dapat menjangkau untuk membeli ikan cupang hias di JNW Betta.

c. Dampak organisasi dan SDM terhadap masyarakat

Bisnis yang dijalankan di JNW Betta tentunya akan membutuhkan sumber daya manusia untuk mendukung aktivitas dari proses bisnis. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam usaha ini yakni dengan melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan pelatihan agar dapat melayani konsumen dengan sikap dan perilaku yang baik serta pelayanan yang optimal kepada konsumennya. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat karena dapat membuka lapangan pekerjaan di lingkungan.

2. Dampak Terhadap Lingkungan

a. Dampak produksi dan teknologi terhadap lingkungan

Pada jenis usaha yang akan didirikan akan menghasilkan limbah yakni limbah air dan tidak merusak lingkungan. Namun JNW Betta terus akan memastikan bahwa apabila ada limbah produksi, JNW Betta akan membuangnya di tempat pembuangan sehingga tidak ada lingkungan yang akan tercemar.

b. Penanganan limbah yang dihasilkan akibat proses produksi

Adanya limbah yang dihasilkan oleh JNW Betta selama produksi biasanya yakni limbah yang dapat di daur ulang, oleh karena itu JNW Betta memastikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seluruh limbah dari JNW Betta akan dikelola sebaik mungkin dan agar saat pembuangan, limbah tersebut dapat didaur ulang.

ANALISIS RESIKO USAHA

Dengan mengetahui resiko usaha sendiri, pemilik bisnis dapat melakukan strategi untuk menghindari resiko tersebut terjadi. Berikut merupakan resiko yang mungkin terjadi pada JNW Betta:

1. Banyaknya pesaing yang menjual produk yang sama akan menjadi ancaman untuk JNW Betta.
2. Banyaknya pesaing yang menjual produk dengan harga yang lebih murah.
3. Masalah pada pemasok yang memberikan ikan dengan kualitas yang kurang baik sehingga menghambat produksi dari JNW Betta dan menurunkan kualitas produksi.
4. Adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang akan merugikan JNW Betta.

ANTISIPASI RESIKO USAHA

Adanya resiko yang sudah diprediksikan dalam membangun sebuah bisnis membuat pemilik bisnis harus melakukan adanya antisipasi untuk menghadapi resiko tersebut. Berikut merupakan antisipasi usaha JNW Betta:

1. Meningkatkan keunggulan dari segi produk, salah satunya yakni dengan meningkatkan kualitas dari ikan yang dijual
2. Memberikan harga khusus di saat – saat tertentu atau memberikan potongan harga
3. Melakukan kerjasama tidak hanya dengan satu atau dua pemasok saja, namun juga melakukan kerjasama dengan beberapa pemasok lainnya
4. Melakukan control terhadap produk dan juga pemasukan penjualan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Gitman, L. J. & J. C. Zutter (2019). "Principles of Managerial Finance" Edisi 14, Pearson.
- Imayani, N. W (2022). "Manajemen Sumber Daya Manusia". CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Jumandi, (2021). "Manajemen Operasi". CV Sarnu Untung, Purwodadi.
- Larasati, S., (2018). "Manajemen Sumber Daya Manusia". CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). "Principles of Marketing" Edisi 17, Pearson.
- Selam, M. A. & Siswanto, A. B (2019). "Analisis SWOT dengan Metode Kuesioner". CV Pilar Nusantara, Semarang.
- Steward, L.S & Brown, K.G (2020). "Human Resource Management: Linking Strategy To Practice", John Wiley & Sons, Inc.
- Undang – undang, Peraturan Pemerintah, 2008. *Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

DAFTAR WEBSITE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber website:

Adinda, C, (2020), 3 Bulan Corona, 3 Juta Orang Kena PHK & Dirumahkan, diakses pada 20 November 2022
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200603193109-4-162890/3-bulan-corona-3-juta-orang-kena-phk-dirumahkan>

Badan Pusat Statistik, Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Lokasi (2023), diakses pada 23 September 2023
<https://www.bps.go.id/indikator/56/1519/1/produksi-perikanan-tangkap-di-perairan-umum-menurut-lokasi.html>

Bank Indonesia 2021. Data Inflasi, diakses pada 25 Januari 2023,
<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

CNN 2021, Kebutuhan Primer: Pengertian dan Contohnya, diakses 15 Desember 2022,
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20210802092658-574-675073/kebutuhan-primer-pengertian-dan-contohnya#:~:text=dan%20banyak%20lagi,-Pengertian%20Kebutuhan%20Primer,pering%20untuk%20kelangsungan%20hidup%20manusia.>

Dwi, S (2022), Pandemi Covid-19, Bisnis Ikan Cupang Justru Makin Moncer, diakses 22 November 2022,
<https://www.suaramerdeka.com/gaya-hidup/pr-042393222/pandemi-covid-19-bisnis-ikan-cupang-justru-makin-moncer>

Google Trends, (2023), Ikan Cupang, diakses 23 September 2023,
<https://trends.google.co.id/trends/explore?q=ikan%20cupang&date=now%201-d&geo=ID&hl=en>

Kompas, (2020), Banyak Diminati, Berikut Keistimewaan hingga Sejarah Ikan Cupang di Indonesia, diakses 20 November 2022,
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/04/100500365/banyak-diminati-berikut-keistimewaan-hingga-sejarah-ikan-cupang-di?page=all>

Novita (2021), Geliat Bisnis Cupang di Masa Pandemi, diakses pada 11 November 2022,
<https://www.gatra.com/news-513141-ekonomi-geliat-bisnis-cupang-di-masa-pandemi.html>

Rana, R (2020), 1,4 Juta Pekerja Dirumahkan & PHK, Bagaimana Hak-Haknya?, diakses pada 26 Desember 2022,
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200409211201-4-151021/14-juta-pekerja-dirumahkan-phk-bagaimana-hak-haknya>

Shemi, H (2019), Begini Perilaku Belanja Online Masyarakat Indonesia, diakses pada 10 Desember 2022,
<https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/begini-perilaku-belanja-online-masyarakat-indonesia>



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Jeremy Nathaniel William Ering

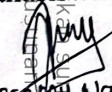
NIM : 71180487

Tanggal Sidang : 22 september 2023

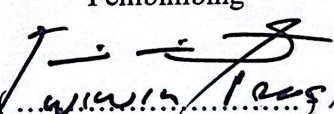
Judul Karya Akhir : Rencana Bisnis Pendirian Usaha Ikan Cupang Hias
"JNW BETTA" di Bekasi selatan

Jakarta 04 / 10 20 23

Mahasiswa/I


(Jeremy Nathaniel W.E.)

Pembimbing


.....w.w.w.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.